

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Punya kemampuan inteligensi kemampuannya dasarnya berbeda kesesuaiannya pada tahapan perkembangan. Sebuah hasil diraih oleh peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian yang peserta didik punya. Bagian demi menggapai keinginan dan terwujudnya sebuah proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik mampu mengendalikan dirinya dan bisa mengexplore segala potensiyadan juga keimanan yang berakhlak mulia, kecerdasan dan mampu mengendalikan dirinya yang menjadi tujuan dari sebuah pendidikan¹

Pendidikan bisa digambarkan dari sebuah peradaban bangsa yang merupakan pengembangan dari sebuah pandangan hidup yang berdasrakan di masyarakatnya sebagai fungsi dari pengembangan pandangan hidup dari filsafat pendidikan yang merupakan kebutuhan psikologis manusia.

Guru BK harus mampu memberikan pelayanan informasi yang baik seperti yang di jelaskan oleh Prayitno konseling memiliki 3 jenis layanan informasinya, seperti informasi budayanya, informasi pendidikannya, informasi jabatannya . hubungan dengan judul serta minat dari peserta didik dalam melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya, guru bk mengarahkan siswa dengan layanan informasi . Beberapa peserta didik menghadapi kesulitan dengan menentukan pilihannya dalam memilih kejenjang pendidikan selanjutnya yang sesuai kemampuannya. dari hasil observasinya pada siswa SMP IT Mutiara, memaparkan tentang ada beberapa siswa peserta didik memilih melanjutkan pendidikan setelah lulus smp ke sekolah yang kurang bonafit sebab berbagai alasan yang ada sepertihalnya kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah yang bonafit lainnya, kurangnya informasi tentang pemanfaatan teknologi dalam melanjutkan pendidikan .²

Dalam menggapai sebuah tujuannya itu sekolah tidak hanya mengajarkan pelajaran yang berhubungan dengan bidang studi serta menyesuaikan pengadministrasiannya. Untuk peserta didik diperlukan pula pemberian pelayanan dan bimbingan supaya bisa pengembangan dari sikap.³

¹ Undang-undang Republik Indonesia No.1 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan , Jakarta: Sinar Grafika, hal.

² Afiatinnisa, (2018), *Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi*, Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 05 (1); 2018;01-08, e-ISSN 2355-8539, hal. 4

³ Elfi Mu'awanah, Rifa Hidayah, 2012, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara), hal. 50

Role ataupun Peranannya yang merupakan sebuah konsep dari dari sebuah perannya, dari statusnya, kedudukannya dan posisinya. Guru BK merupakan seorang tenaga yang profesional mempunyai sertifikasinya dengan ada lisensinya dalam Penyelenggaraan pelayanan keprofesionalnya. Peran maupun peranannya bisa diraih dengan konteks organisasinya berupa perilakunya yang bisa dilaksanakan oleh kedudukannya, statusnya, dan posisinya tertentu di suatu organisasi⁴

Peranan guru Bk disekolahnya yaitu membimbing siswa. Seorang guru BK disekolah harus bisa melibatkannya pihak terkait seperti siswanya, guru mata pelajarannya, kepala sekolahnya dan orang tuanya supaya program bk bisa dilakukan secara baik. Kondisi yang nyata di haruskan agar guru BK membimbing dalm membantu siswanya dalam mengatasi setiap masalah yang seringkali terjadi.

Peranan yang dimaksudkan di penelitian ini seperti peranan guru bk yang memberikan bimbingan, mengarahkannya di dalam keterampilan dan belajar supaya lebih baik..

Allah berfirman dalam al-Qur'an Surah Asy-Syarah ayat 2-3.

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾

Artinya: “Dan kami Telah menghilangkan dari padamu bebanmu, Yang memberatkan punggungmu.” (Asy-Syarah: 2-3).⁵

Sebagai seorang guru yang membimbing disekolahan dengan layanan BK bisa mewujudkan kehidupan yang bahagia bagi siswa dan pengembangan dengan baik potensinya dan penyelesaian sebuah masalah melalui layanandalam menggapai masadepan yang lebih baik lagi dan menjadi pribadi yangmandiri.

Guru merupakan seorang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dimata masyarakat guru merupakan sosok yang terhormat yang disegani. Guru di pandangannya masyarakat seorang yang melakukan pendidikannya bukan dilembaganya, formalnya, sekitar mesjidnya, di suraunya maupun musalahnya, di rumahnya.⁶

Pebimbingan dari sebuah proses panjang ya pendidikan yang bagian teraturnya, sistematisnya berguna dalm menolong tumbuh kembanya Kekuatannya bisa dapat pengalaman didapat pemberian sumbangannya pada masyarakatnya.⁷

⁴ Yogi Irfan Rosyadi, 2015, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, (Vol. 3, No.1), hal. 126

⁵ Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al- Jumanatul' Ali*, (Jakarta : Diponegoro), hal. 596

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Guru Dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka cipta), hal. 31

⁷ Prayitno , Erman Amti, (2013), *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka

Menurut Prayitno & Erman Amti konseling merupakan fakta yang di dapat berdasarkan pengalaman siswa yang berfokus pada masalah yang berhubungan dengan pemecahan masalah pribadi dilihat dari berkembangnya tingkat progresifnya pada diri individu.

Kecakapan dalam melakukan suatu kesatuan tertentu yang didapatkan melalui latihan secara berkala yang dihubungkan dengan belajar cara berlatih terus menerus, sebab keterampilannya tidak akan datang dengan sendirinya yang di programkan dengan karir adalah dari *acquired skill*nya bagisetiap individunya. dengan prosesnya latihannya teratur, kececepatannya, dan ketepatannya. Dalam menggapai aspek optimalisasinya ccara belajarnya yang optimal yang berhubungan dengan psikomotornya.⁸

Menurut Merriam-Webster's Online Dictionary, pemahamannya tentang karir yaitu *study skill* sebuah teknik khusus dserta strateginya menolong peserta didik dalam hal membacanya, mendengarnya supaya tujuannya bisa dihubungkan dengan sistemnya, metodenya, tekniknya penguasaan materi pengetahuannya oleh guru⁹

Berdasarkan uraian diatas pemahaman karir adalah kemampuan seorang anak yang dapat berkembang dengan baik dengan adanya latihan-latihan anak dengan berkesinambungan dan teratur secara dengan kesenjangan waktu untuk mengembangkan pemahaman karir seorang siswa.

Istilah dari bahasa Yunani *amathenein*, *mathein* yang artinya mempelajari artinya kepandaianya, ketahuannya, atau intelegensinya.¹⁰ Selain itu membahas ilmu yang berhubungan dengan kuantitasnya, strukturnya, ruangnya, juga perubahannya. Penemuan polanya dalam perumusan sebuah dugaannya, dan dengan metode dedukasinya yang ketatse sehingga yang berasal dari aksiomanya dan defenisinya yang memiliki ketetapaannya.

Menurut Johnson dan Rising adalah polanya, fikirnya, polanya mengorganisasikannya, pembuktiannya yang logisnya, didefenisikan tentang kecermatannya, kejelasannya, dan keakuratannya, representasian symbol.

Uraian tersebut bagian dari mengingat kita sebagai manusia contohnya yaitu misalnya perbelanjaan, dengan pilihan yang sesuai hitungan jumlahnya, bendanya dan arah man yang lebih cepat sampai ditujuan.

Guru bk ini memiliki peranan dan partisipasinya yang mendukung sebuah potensianaknh pengembangan potensinya dan peserta didiknya, gurunya, pembimbingnya untuk peserta didik, terlihat pada prmendiknas No. 35 Tahun 2010 mengenai Pelaksanaannya tentang Jabatan yang

Cipta), hal. 94

⁸ Budiarjo. Lily. (2007), Keterampilan Belajar. (Yogyakarta: Penerbit andi), hal. 11

⁹ Merriam Webster's , (1995), Cara Belajar yang Efisien, (Yogyakarta: Liberty), hal. 2

¹⁰ Andi Hakim, (1980), Landasan Matematika. (Jakarta: Bharata Aksara), hal. 7

terdiri dari Fungsionalnya dan juga Angka pengreditnya: bk merupakan layanan pembantuan agar siswa individual ataupun dengan bekelompok supaya bisa mandiri, bimbingan belajarnya, bimbingan sosialnya, bimbingan karirnya.

Cakupannya mengandung makna dalam memahami siswa harusnya paham akan baik itu bakatnya, minatnya, potensinya, kreativitasnya, keterampilannya agar, perkembangan dari keterampilannya di bidang belajar.

Peranan Guru Bimbingan dan Konseling pada kegitatan pembelajaran akan yang optimal akan mengefektifkan proses tertentu, semakain efektifnya prosesnya pembelajarannya.

Mengingkatakan pemahaman karir pada peserta didik di tingkat smp, dilihat dari pelaksanaan latihan belajarnya dan mentransfer ilmu bagaimana pengaplikasian dari ilmu yang disini dibutuhkannya peran guru bk mentranfer ilmu supaya meningkatkan pemahaman karir. Prosesnya dimulai dari tahapan belajarnya yang bisa lancer sebab factor individual seerefek fositifra sosialnya .

Berdasarkan pengamatann Penelitian di sekolah di sekolah SMP IT Mutiara melalui wawancara dengan guru bknya, ada beberapa siswa masih banyaknya siswa yang kekerampilan belajarnya sangat baik, tapi pemahaman karir sangat lemah ditambah kurangnya support dari keluarga dan lingkungannya maka dari itu pentingnya pemahaman dalam meningkatkan pemahaman karir tersebut.

Pabila ini terus berlanjut , yang akan terjadi pada peserta didik akan berdampak pada sikologisnya yang bisa menghambat ke perkembangannya. berperan memberikannya pelayanan pada siswa keterampilan belajar yang belum memadai, dengan pelayanan bk bisa menolong dalam memecahkan masalah yang ada pada dirinya dan dalam memberikan solusinya.

Berdasarkannya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang penulis tuliskan dalam proposal yang berjudul **“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pemahaman Karir Bagi Siswa SMP IT Mutiara”**.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalahnya, dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Pemahaman Karirnya Peserta didik SMP IT Mutiara
2. Peranan guru bk dalam meningkatkan pemahaman karir Peserta didik SMP IT Mutiara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman karir siswa di SMP IT Mutiara?

2. Bagaimana peranan guru bk untuk meningkatkan pemahaman karir di SMP IT Mutiara?
3. Bagaimana hambatan siswa Dalam memiliki pemahaman karir di SMP IT Mutiara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Pada rumusan masalah, tujuannya dari penulisan dalam proposal ini adalah , supaya mengetahui peranan guru bk untuk peningkatan pemahaman karir peserta didik di SMP IT Mutiara

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Supaya proses pembelajarannya untuk peneliti bisa menambah wawasan keilmuannya, serta pendidikannya dan bisa mengembangkan dan melihat prakteknya dilapangan dalam penerapan bimbingan karir disekolah

2. Bagi Obyek Penelitiannya

- a. Sebagai referensi di dunia pendidikan tepatnya di SMP IT Mutiara.
- b. Sebagai upaya untuk peningkatan mutunya, pendidikannya serta pemahaman tentang bimbingan , layanan karir kepada siswa
- c. Menjadi bahan untuk dievaluasi pada kinerja guru bk dalam memberikan layanan. .

E. Ruang Lingkup penelitian

1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup penelitian ini aalah sejauh mana guru Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan pemahaman karir

2. Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu Guru BK, Guru Pembimbing, dan Kepala Sekolah SMP IT Mutiara.

3. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini yaitu SMP IT Mutiara.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023